

Abstrak

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DIFTERI DI KABUPATEN PURWAKARTA

Alfianti Nurfadillah¹, Sri Nurlaela², Suratman³

Latar Belakang: Difteri merupakan suatu penyakit infeksi akut yang sangat menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* dengan ditandai pembentukan pseudomembran (membran keputih-putihan) pada kulit atau mukosa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian difteri di Kabupaten Purwakarta.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan kasus kontrol. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status imunisasi, status gizi, jenis lantai, jenis dinding, luas ventilasi dan kepadatan hunian, serta variabel terikat adalah kejadian difteri.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa status imunisasi (nilai $p=0,000$), kepadatan hunian (nilai $p=0,001$), luas ventilasi (nilai $p=0,026$), dan jenis lantai (nilai $p=0,038$) memiliki pengaruh terhadap kejadian difteri di Kabupaten Purwakarta. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian difteri adalah status imunisasi dengan nilai $OR=20,826$ ($95\% CI=5,587-77,629$).

Kesimpulan: Faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian difteri adalah status imunisasi, kepadatan hunian, luas ventilasi, dan jenis lantai. Status Imunisasi merupakan faktor yang paling berpengaruh.

Kata kunci: *Corynebacterium diphtheriae*, kejadian difteri, status imunisasi

Abstract

FACTORS THAT AFFECTING DIPHTHERIA IN PURWAKARTA DISTRICT

Alfianti Nurfadillah¹, Sri Nurlaela², Suratman³

Background: Diphtheria is a highly contagious acute infectious disease caused by the bacterium *Corynebacterium diphtheriae* which is characterized by the formation of pseudomembranes (whitish membranes) on the skin or mucosa. This study's purpose to determine the risk factors that caused diphtheria in Purwakarta District.

Methodology: This study uses an observational analytic research design with a case control approach. The independent variables in this study are immunization status, nutritional status, type of floor, type of wall, ventilation area and area density, and the dependent variable is diphtheria.

Research result: The results showed that immunization status ($p = 0,000$), area density ($p = 0.001$), ventilation area ($p = 0.026$), and type of floor ($p = 0.038$) had caused the diphtheria in Purwakarta District. The most influential factor on the diphtheria is immunization status with an OR value of 20.826 (95% CI = 5.587-77,629).

Conclusion: Risk factors that caused Diphtheria are immunization status, crowded area, ventilation area, and type of floor. Immunization status is the most influential factor.

Keywords: *Corynebacterium diphtheriae*, diphtheria, immunization status